

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya tentang pengaruh bermain terapeutik mewarnai terhadap motorik halus anak kebutuhan khusus usia sekolah di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jakarta.

- a. Karakteristik responden pada usia terbanyak adalah 6-7 tahun (50%) , jenis kelamin responden terbanyak 11 responden laki-laki (91,7%) , keturunan genetik riwayat keluarga tidak ada riwayat dengan autisme pada 12 responden (100.0%), riwayat pemberian ASI sebanyak 7 orang (58.3 %) yang memberikan asi eksklusif pada anak.
- b. Gambaran kemampuan motorik halus anak selisih rata-rata sebelum 5,00 setelah 4,17 pada kelompok kontrol dan motorik halus anak kelompok intervensi selisih rata-rata sebelum 5,83 setelah 7,33 pada kelompok intervensi.
- c. Ada pengaruh yang bermakna antara pretest dan posttest bermain terapeutik mewarnai terhadap motorik halus anak autisme kelompok kontrol usia sekolah di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jakarta. (*p value*) < 0.002.
- d. Ada pengaruh yang bermakna antara pretest dan posttest bermain terapeutik mewarnai terhadap motorik halus anak autisme kelompok kontrol usia sekolah di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jakarta(*p value*) < 0.0005
- e. Ada perbedaan motorik halus anak pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi usia sekolah di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jakarta saat dilakukan *pretest* (*p value*) < 0.0465.
- f. Ada perbedaan motorik halus anak pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi usia sekolah di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Jakarta saat dilakukan *posttest* (*p value*) < 0.0465.

V.2 Saran

a. Bagi pendidikan keperawatan

- 1) Menyiapkan modul-modul bermain terapeutik untuk anak berkebutuhan khusus (autisme).
- 2) Menyediakan media terkait motorik halus agar mahasiswa menerapkan keterampilan labotarium untuk diaplikasi kelapangan agar lebih terampil.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagaian bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel , melakukan eksperimen murni pada anak autisme , membandingkan terapi bermain seperti melipat kertas, meronce, mengunting, *puzzle* dan mengambil jumlah responden lebih dari 30 responden.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat harus profesional dalam memberikan intervensi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi keluarga yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus untuk merangsang stimulus perkembangan khususnya motorik halus.